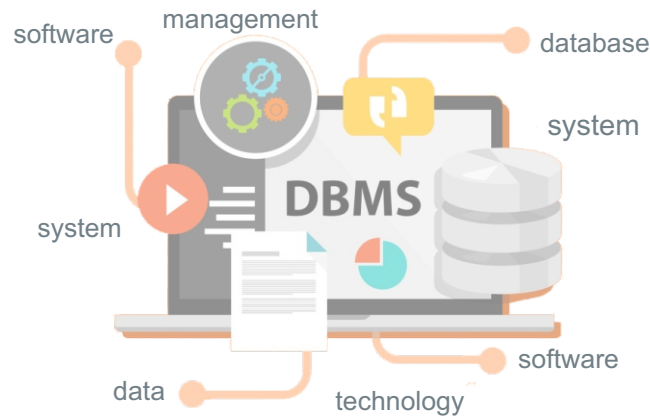


JURNAL SIMADA

Sistem Informasi & Manajemen Basis Data



Darmajaya Street View Menggunakan Teknologi Virtual Reality

Triowali Rosandi, Lia Rosmalia, M. Yajid Alfian

Sistem Informasi Try Out Berbasis Web Pada SMK Darul Huda Campang Raya Sukabumi Bandar Lampung

Deni Impantri, Halimah

Sistem Informasi Catatan Pelanggaran Berbasis Android (Studi Kasus : MTS Nurul Huda Madukoro)

Ferly Ardhy, Rustam

Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola Pelayanan Siswa Bimbel No Name Menggunakan Metode Cobit 4.1

Rini Nurlistiani, Kintan Imanita, Neni Purwati, Indera

Sistem Informasi Keuangan Desa Pada Desa Tanjung Baru

Kurniasih, Satria Novari, Dian Sri Agustina

Prediksi Kelulusan dan Putus Studi Mahasiswa dengan Pendekatan Bertingkat Pada Perguruan Tinggi

Hermanto

Rencana Strategik Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Akademik (Studi Kasus : Akademik Teknologi Pringsewu)

Alfian Nuziar, Abdi Darmawan



Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA
Yayasan Alfian Husin

Pelindung

Sriyanto, S.Kom., MM

Pimpinan Redaksi

Dr. Suhendro Yusuf Irianto, M.Kom

Redaksi Pelaksana

Fitria M.Kom

Rio Kurniawan, M.Cs

Yulmaini, S.Kom., M.Cs

Editor Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Arta Moro Sundjaja (Univeristas Bina Nusantara)

DR. Deris Setiawan (Univetsitas Sriwijaya)

DR. Hustinawaty (Universitas Gunadarma)

Ramadiani, M.Kom., Ph.D (Universitas Mulawarman)

DR. Syifaun Nafisyah (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Editor Ahli

Dr. Suhendro Yusuf Irianto, M.Kom

Dr. RZ. Abdul Aziz, ST., M.T

Joko Triloka, M.T., Ph.D

Dr. Sutedi, S.Kom., M.T.I

Dewan Editor

Hendra Kurniawan, S.Kom., M.T.I

Melda Agarina, S.Kom., M.T.I

Sri Karnila, S.Kom., M.Kom

Nurjoko, S.Kom., M.T.I

Editor/Layout

Dwi Lianiko, S.Kom

Febrian Eka Saputra, S.Kom

Kesekretariatan

Dona Yuliawati, S.Kom., M.T.I

Sushanty Saleh, S.Kom., M.T.I

Arman Suryadi Karim, S.Kom., M.T.I

Bendahara

Halimah, S.Kom., M.T.I

Ochi Marshella F, S.Kom., M.T.I

PENGANTAR REDAKSI

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas karunia dan rahmatnya sehingga Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data (SIMADA) Volume 3 Nomor 2 bulan Oktober 2020 dapat diterbitkan sesuai dengan periode yang telah ditetapkan.

Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data (SIMADA) merupakan jurnal yang diterbitkan oleh Jurusan Sistem Informasi Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya. Penerbitan jurnal ini sebagai wadah informasi berupa hasil penelitian, studi kepustakaan, gagasan, aplikasi teori dan kajian analisis kritis di bidang keilmuan Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data.

Pada edisi ini terdapat 8 artikel dimana versi online dari jurnal tersebut dapat dilihat di jurnal.darmajaya.ac.id. Kami ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam volume jurnal ini. Pada kesempatan ini kami kembali mengundang dan memberikan kesempatan kepada para peneliti, dibidang Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data untuk kembali mempercayai jurnal SIMADA sebagai wadah bagi para peneliti dalam mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ini.

Akhir kata redaksi berharap agar makalah dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran yang bermanfaat dalam menjawab tantangan yang dihadapi khususnya bagi perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data.

Bandar Lampung, 13 Oktober 2020
Redaksi Jurnal Simada

MONITORING DAN EVALUASI TATA KELOLA PELAYANAN SISWA BIMBEL NO NAME MENGUNAKAN METODE COBIT 4.1

Rini Nurlistiani¹, Kintan Imanita², Neni Purwati³, Indera⁴

Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

¹rininurlistiani@darmajaya.ac.id, ²kintanimanita@gmail.com
³nenipurwati@darmajaya.ac.id, ⁴indera@darmajaya.ac.id

Abstract

The role of Information Systems and Information Technology which is very significant must be balanced with appropriate arrangements and management so that losses / threats that may occur can be avoided even able to be prevented. This study discusses the Monitoring and Evaluation of service management system to the students in "Bimbel No name" (BNn) Pringsewu. The purpose of this study is to study IT management in accordance with standard the Method of COBIT 4.1, making service management system infrastructure designs relevant to the operational activities of "Bimbel No name" (BNn) Pringsewu with standard the Method of COBIT 4.1, knowing and recommending improvements that are able to be implemented and can assess the maturity level. The method used in this study is a qualitative methodology while the data collection method is done by interviews and questionnaires that have been determined in accordance with the domain and Control Objective used. Audit speakers in BNn Pringsewu are teachers and students. The data analysis method was carried out in several stages, namely the determination of the domain, the determination of the control process, the determination of indicators and the mapping of the maturity level. Conducted research on 2 domains, 4 processes, and 23 activities (statements) obtained the highest gap user mark on DS10.3 activity (closing problem) with the mark of 1.32. And the highest management gap mark in ME2.6 activity (internal control on third parties) with a gap mark of 2, and not all process recommendations according to the Cobit 4.1 Method can be applied.

Keywords: Information System Audit; Cobit 4.1 Method; Maturity Level

Abstrak

Peranan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang sangat signifikan harus diimbangi dengan pengaturan dan pengelolaan yang tepat sehingga kerugian/ancaman yang mungkin terjadi dapat dihindari bahkan mampu dicegah. Penelitian ini membahas mengenai Monitoring dan Evaluasi tata kelola pelayanan pada siswa Bimbingan belajar "Bimbel No name" (BNn) Pringsewu. Tujuan penelitian ini adalah mempelajari pengelolaan TI sesuai dengan standar Metode COBIT 4.1, membuat rancangan tata kelola infrastruktur yang relevan dengan kegiatan operasional bimbingan belajar "Bimbel No name" (BNn) Pringsewu dengan standar Metode COBIT 4.1, mengetahui dan merekomendasikan perbaikan yang mampu diimplementasi dan dapat menilai tingkat kematangan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metodologi kualitatif sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan kuesioner yang telah ditentukan sesuai dengan domain dan Control Objective yang digunakan. Narasumber audit pada bimbingan belajar Pringsewu yaitu Pengajar dan Siswa. Metode analisis data dilakukan beberapa tahap, yaitu penentuan domain, penentuan proses kontrol, penentuan indikator dan pemetaan tingkat kematangan. Dilakukan penelitian pada 2 domain, 4 proses, dan 23 aktivitas (pernyataan) diperoleh nilai gap user tertinggi pada aktivitas DS10.3 (penutup masalah) dengan nilai 1,32. Dan nilai gap manajemen yang tertinggi pada aktivitas ME2.6 (kendali internal pada pihak ketiga) dengan nilai gap sebesar 2, serta tidak semua rekomendasi proses menurut Metode Cobit 4.1 dapat diterapkan.

Kata Kunci: Audit Sistem Informasi; COBIT Framework 4.1; Maturity Level

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang meliputi guru, siswa, dan lingkungan pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran. Peranan teknologi informasi atau system informasi bagi dunia pendidikan sangat lah penting, hal ini menyebabkan meningkatnya peran teknologi informasi agar selaras dengan investasi yang telah dikeluarkan, sehingga membutuhkan perencanaan yang matang serta implementasi yang optimal. Bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn) di Pringsewu merupakan suatu usaha pendidikan yang meliputi pelajar SMP dan SMA khususnya mata pelajaran Sains. Bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn) melayani belajar secara kelompok bukan perorangan. Bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn) di Pringsewu sudah berdiri sejak tahun 2012. Namun sejak berdirinya bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn) ini belum pernah dilakukan monitoring dan evaluasi atas usaha pendidikan nya. Monitoring dan evaluasi ini dilakukan untuk mengawasi dan mengevaluasi pelayanan bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn) yang berjalan selama ini, Pelayanan dari pendaftaran, pembayaran, penjadwalan, pembelajaran, fasilitas, hingga kemampuan siswa belajar disekolah. Bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn) memiliki jumlah kinerja 10 pengajar yang meliputi 2 pengajar Fisika, 3 pengajar Kimia, 4 pengajar Matematika, dan 1 pengajar Bahasa Inggris. Dan jumlah siswa 140 siswa/i SMA dan 35 siswa/i SMP yang belajar di bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn). Untuk meningkatkan usaha bimbingan belajarnya dengan dengan melembagakan usaha bimbingan belajarnya, pihak bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn) perlu mengetahui tingkat kualitas kinerja usahanya dari segi pelayanan, baik itu fasilitas maupun pembelajaran nya.

2. KERANGKA TEORI

2.1. Tata Kelola

Tata kelola (*governance*) merupakan suatu proses yang dilakukan oleh suatu organisasi atau masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Definisi lain dari tata kelola (*governance*), yaitu penggunaan institusi-institusi, struktur-struktur otoritas dan bahkan kolaborasi untuk mengalokasikan sumber-sumber data dan mengkoordinasi atau mengendalikan aktivitas di masyarakat atau ekonomi (Jogiyanto H.M. dan Wlly A., 2011).

2.2. Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Sutabri, 2014).

2.3. Tata Kelola Teknologi Informasi

Tatakelola teknologi informasi dibutuhkan karena selama ini pengambilan keputusan teknologi informasi di dewan direksi sering bersifat ad hoc atau tidak terencana dengan baik . Hal ini ditunjukkan denga fakta antara lain:

1. Keputusan dibuat dalam posisi perdebatan informal
2. Proyek disetujui tanpa konteks strategik
3. Fokus lebih pada kapasitas CIO dibandingkan tatakelola teknologi informasi berada pada jalurnya
4. Komunikasi dan presentasi dilakukan dengan bahasa yang terlalu technology minded.
5. CIO memiliki akuntabilitas di luar kendalinya

6. Dewan direksi terlalu fokus pada hal-hal kecil dibandingkan pada masalah yang lebih besar dari teknologi informasi. (Alhan, M. 2011)

2.4. Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Tata Sutabri adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan (Sutabri, 2012).

2.5. Pelayanan

Pelayanan merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. (Kotler, 2012)

2.6. Monitoring

Monitoring juga didefinisikan sebagai langkah untuk mengkaji apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar dapat langsung diatasi, melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan, mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh kemajuan. (Sutabri, 2012).

2.7. Evaluasi

Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana dalam tujuan pendidikan yang sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan sebabnya (Arikunto, 2012).

3. METODOLOGI

Diagram alur pemecahan masalah ditunjukkan untuk mengumpulkan data dan informasi terhadap objek yang akan diteliti. Metode pengumpulan data merupakan teknik–teknik yang digunakan penulis untuk dapat memperoleh data data dan gambaran mengenai sistem yang berjalan untuk kemudian informasi-informasi yang didapatkan disusun dan dikembangkan secara jelas melalui sebuah sistem. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dimana data dan informasi yang diperoleh diambil langsung dari sumbernya.

3.1. Metode pengumpulan data

a. Metode observasi

Metode observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung pada pembelajaran bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn) yang sedang berjalan.

b. Studi literatur

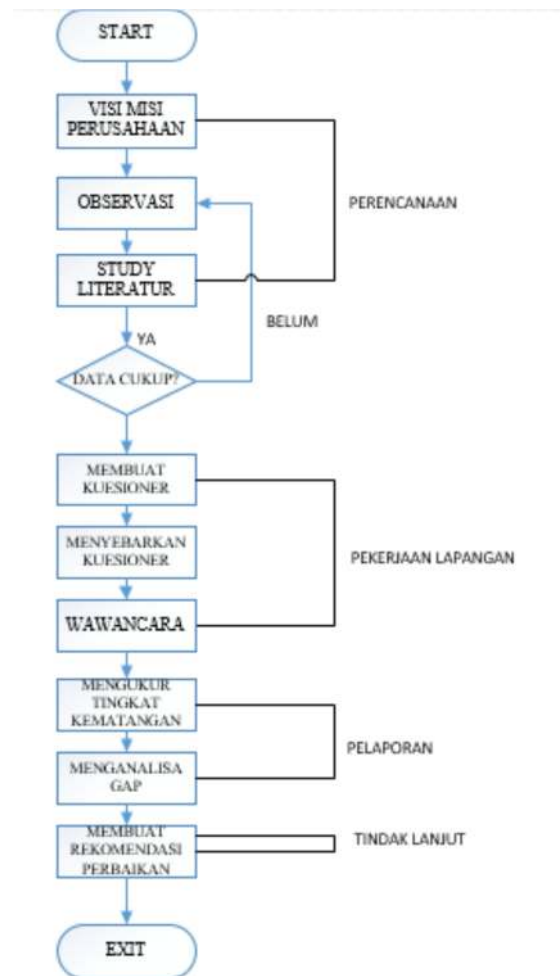
Metode ini dilakukan dengan mencari sumber-sumber dan data-data yang mendukung dan diperlukan dalam monitoring dan evaluasi pembelajaran bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn).

c. Kuesioner

Mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi dan dijawab oleh siswa yang belajar pada bimbingan

belajar “Bimbel No name” (BNn) yang akan digunakan penulis sebagai data *primer* dalam proses pengukuran tingkat kematangan pada aktivitas bisnis.

3.2. Metodologi Audit



Gambar 1. Bagan Alir Tahapan Audit

Adapun tahapan-tahapan audit operasional adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan mempelajari visi dan misi perusahaan, melakukan observasi pada perusahaan, mengamati proses pembelajaran yang sedang berjalan, mencari bahan referensi berupa teori yang menunjang penelitian, dan mengumpulkan data primer dan data sekunder.

2. Pekerjaan Lapangan

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur standar *Framework COBIT (Control Objective for Information and related Technology)* 4.1. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan berbagai metode yaitu:

a. Membuat Kuisisioner

Pembuatan kuesioner *user* dari bulan Desember 2019 sampai Januari 2020. Adapun jumlah responder sebanyak 90 responden *user* (siswa yang belajar di bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn).

b. Menyebarkan Kuesioner

Penyebaran kuesioner akan dilakukan untuk mendapatkan data primer yang akan digunakan untuk mengukur *maturity level* dan menganalisa GAP pada pembelajaran bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn).

c. Wawancara

Wawancara dengan pihak reponden guna untuk mengkonfirmasi dan menyamakan persepsi kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

3. Pelaporan

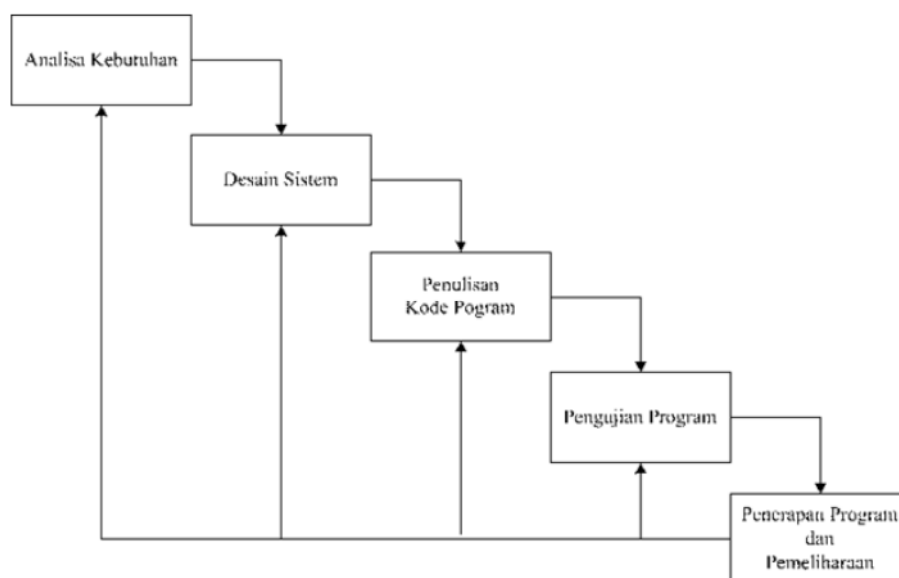
Menyusun hasil laporan pengukuran *maturity level* dan temuan audit pada pembelajaran bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn) menggunakan proses *Delivery and Support* (DS) 1 (mendefinisikan dan mengelola tingkat pelayanan), DS10 (mengelola permasalahan), *Monitor and Evaluate* (ME) 1 (mengawasi dan mengevaluasi kinerja system informasi) dan ME2 (mengawasi dan mengevaluasi control internal) serta menyiapkan bukti-bukti pendukung, dan dokumentasi yang diperlukan pada tahapan tindak lanjut.

4. Tindak lanjut

Melaporkan temuan aduit tentang kelemahan aktivitas pembelajaran yang sedang berjalan serta membuat rekomendasi perbaikan yang akan dilaporkan kepada manajemen perusahaan.

5. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metodologi SDLC model waterfall. Adapun tahapan-tahapan yang terdapat dalam metodologi penelitian SDLC model waterfall sebagai berikut:



Gambar 2. Waterfall Model

Penjelasan:

a. Analisa Kebutuhan

Tahap ini dilakukan dengan mengamati dan mempelajari prosedur pembelajaran yang sedang berjalan.

b. Desain sistem

Tahapan dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti *use case*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram* serta struktur dan bahasan data.

c. Penulisan Kode Program

Pada tahap ini, peneliti menerapkan rancangan system yang diusulkan ke dalam program aplikasi yang dapat mengukur tingkat kematangan pembelajaran bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn).

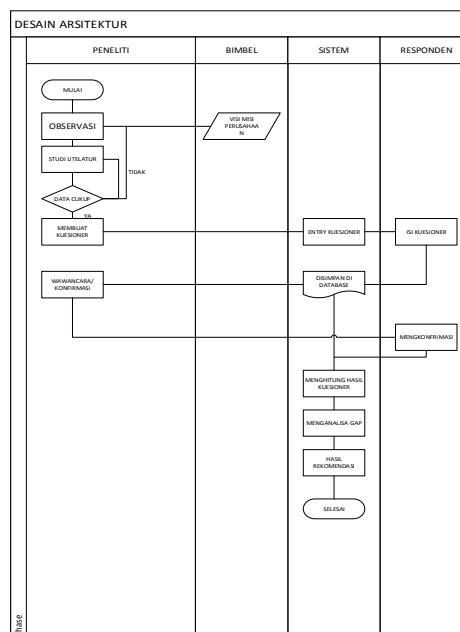
d. Pengujian Program

Tahapan akhir dimana sistem yang baru diuji kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna.

e. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Pengujian dilakukan pada program tata kelola teknologi informasi untuk meminimalisir kesalahan (*human error*) dan memastikan keluaran system yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*. Dan pemeliharaan untuk Proses pemeliharaan sistem yang sudah dibangun.

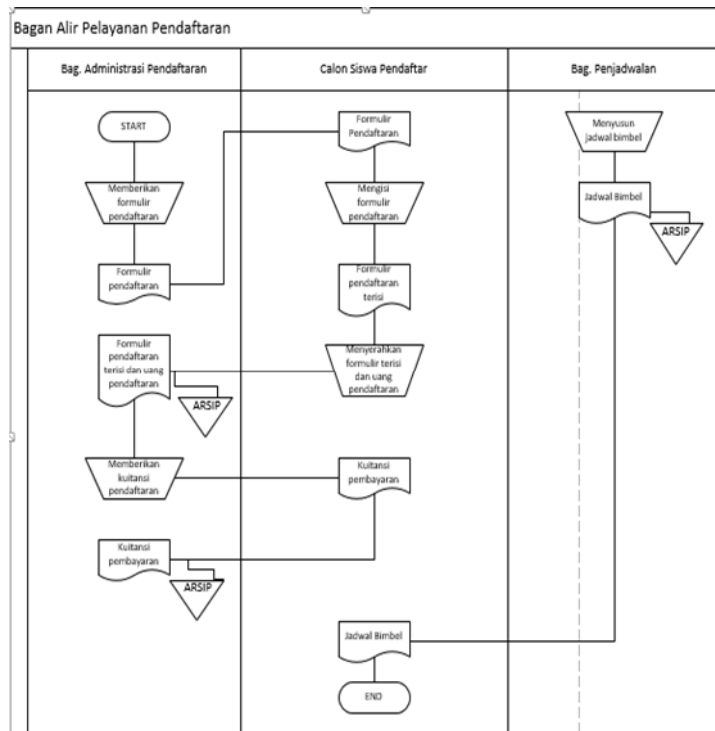
6. Arsitektur Penelitian



Gambar 3. Metodologi Penelitian

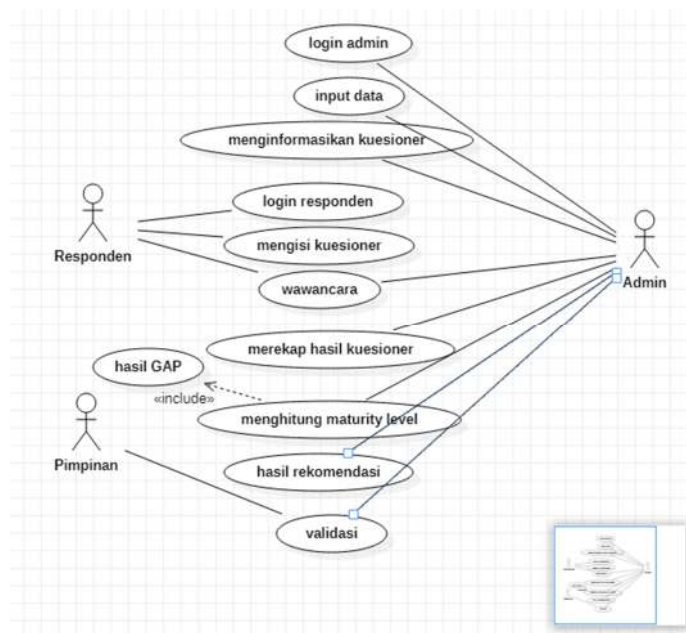
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Flowchart Sistem Yang Berjalan



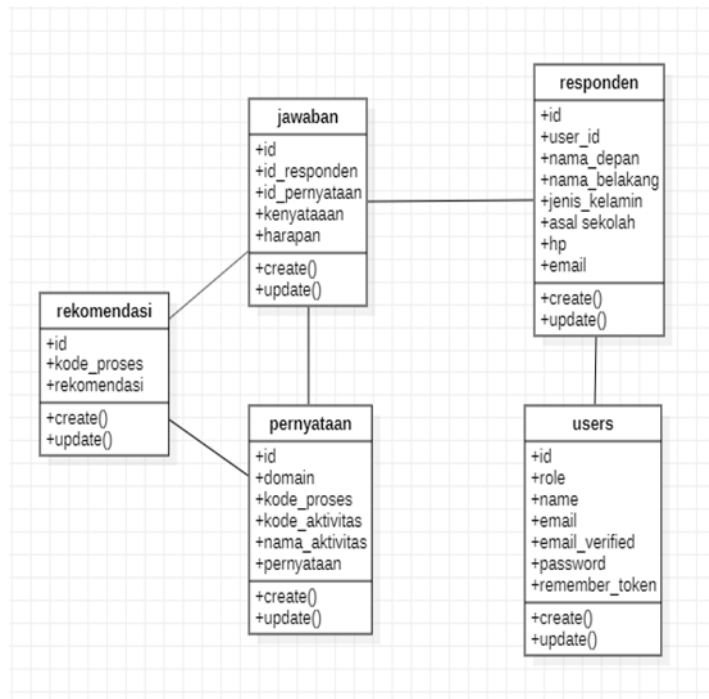
Gambar 4. Flowchart Sistem Berjalan

4.2 Desain Sistem Baru



Gambar 5. Use Case Diagram yang diusulkan

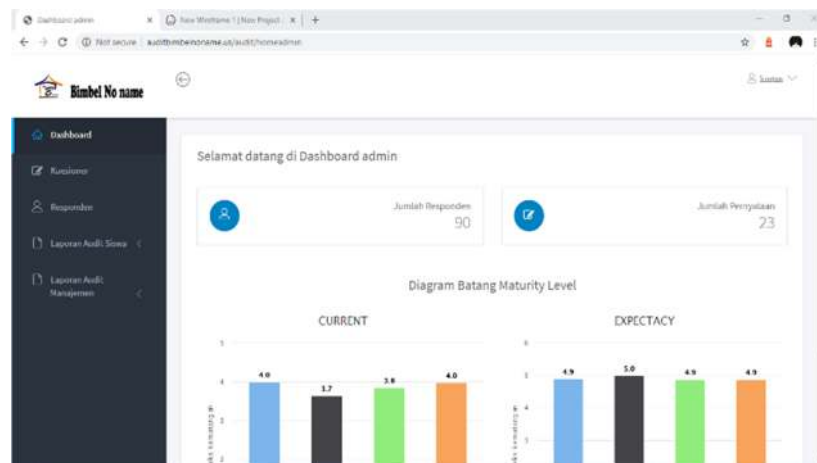
4.3 Class Diagram



Gambar 6. Class Diagram

4.4 Desain Tampilan Muka

Merupakan tampilan awal admin. Tampilan ini muncul setelah admin *login*. Tampilan *dashboard* menampilkan grafik batang *maturity level* berdasarkan hasil pengisian kuesioner. Pada tampilan *dashboard* juga menginformasikan jumlah responden yang mengisi kuesioner dan jumlah pernyataan kuesioner.



Gambar 7. Tampilan Dashboard

Hasil *matutiry level* saat ini

Maturity level ini yang menjadi tolok-ukur dalam menilai efektifitas teknologi informasi. *Maturity level* menunjukkan tingkat *good governance* untuk proses teknologi informasi. Berikut ini merupakan hasil pengukuran nilai *maturity level* saat ini

Tabel 1. *Maturity Level* Manajemen Saat Ini

PROSES	AKTIVITAS	MATURITY PROSES	MATURITY LEVEL
DS1	DS1.1	4	4.1
	DS1.2	4.2	
	DS1.3	4	
	DS1.4	4.4	
	DS1.5	4	
	DS1.6	4	
DS10	DS10.1	3	3.25
	DS10.2	2.8	
	DS10.3	3.2	
	DS10.4	4	
ME1	ME1.1	4	4.13
	ME1.2	4.2	
	ME1.3	4.2	
	ME1.4	4.4	
	ME1.5	3.8	
	ME1.6	4.2	
ME2	ME2.1	4.2	3.91
	ME2.2	4.4	
	ME2.3	4.2	
	ME2.4	4.2	
	ME2.5	4.2	
	ME2.6	2.2	
	ME2.7	4	

Tabel 2. *Maturity Level* User Saat Ini

PROSES	AKTIVITAS	MATURITY PROSES	MATURITY LEVEL
DS1	DS1.1	4.04	3.99
	DS1.2	4.03	
	DS1.3	3.98	
	DS1.4	4.22	
	DS1.5	3.86	
	DS1.6	3.83	
DS10	DS10.1	3.51	3.65
	DS10.2	3.6	
	DS10.3	3.42	
	DS10.4	4.07	
ME1	ME1.1	3.98	3.85
	ME1.2	3.98	
	ME1.3	3.89	
	ME1.4	3.77	
	ME1.5	3.71	
	ME1.6	3.77	
ME2	ME2.1	4.08	3.99
	ME2.2	4.04	
	ME2.3	3.98	
	ME2.4	4.18	
	ME2.5	4.13	
	ME2.6	3.43	
	ME2.7	4.17	

Hasil *maturity level* yang diharapkan

Berikut ini merupakan nilai *maturity level* yang diharapkan agar dapat memenuhi kebutuhan bisnis yang diharapkan.

Tabel 3. *Maturity Level* Manajemen Yang Diharapkan

PROSES	AKTIVITAS	MATURITY PROSES	MATURITY LEVEL
DS1	DS1.1	4.4	4.63
	DS1.2	4.6	
	DS1.3	4.8	
	DS1.4	4.6	
	DS1.5	4.6	
	DS1.6	4.8	
DS10	DS10.1	4	4.2
	DS10.2	3.8	
	DS10.3	4.2	
	DS10.4	4.8	
ME1	ME1.1	4.8	4.73
	ME1.2	4.6	
	ME1.3	4.6	
	ME1.4	5	
	ME1.5	4.8	
	ME1.6	4.6	
ME2	ME2.1	4.6	4.68
	ME2.2	4.8	
	ME2.3	4.6	
	ME2.4	5	
	ME2.5	5	
	ME2.6	4.2	
	ME2.7	4.6	

Tabel 4. *Maturity Level User* Yang Diharapkan

PROSES	AKTIVITAS	MATURITY PROSES	MATURITY LEVEL
DS1	DS1.1	4.91	4.9
	DS1.2	4.89	
	DS1.3	4.9	
	DS1.4	4.96	
	DS1.5	4.87	
	DS1.6	4.88	
DS10	DS10.1	4.77	5.0
	DS10.2	4.73	
	DS10.3	4.74	
	DS10.4	4.92	

Tabel 5. *Maturity Level User* Yang Diharapkan (lanjutan)

PROSES	AKTIVITAS	MATURITY PROSES	MATURITY LEVEL
ME1	ME1.1	4.89	4.87
	ME1.2	4.9	
	ME1.3	4.91	
	ME1.4	4.9	
	ME1.5	4.8	
	ME1.6	4.83	
ME2	ME2.1	4.9	4.87
	ME2.2	4.87	
	ME2.3	4.9	
	ME2.4	4.92	
	ME2.5	4.92	
	ME2.6	4.67	
	ME2.7	4.92	

Tabel 6. CSF, KGI, KPI

Sasaran Bisnis :

Memastikan dengan benar mengenai keseimbangan optimal dari peluang serta kebutuhan teknologi informasi dan memastikan pemenuhan kebutuhan lebih jauh.

Faktor Sukses Kritis (Critical Success Factor-CSF):

- Proses perencanaan memberikan prioritas untuk tujuan bisnis serta kebutuhan bisnis.
- Rencana TI yang strategis secara jelas menyatakan posisi beresiko, keseimbangan yang diperlukan antara waktu pemasaran, biaya kepemilikan dan kualitas pelayanan.
- Semua asumsi dari rencana strategis telah dilaksanakan dan diuji.
- Proses, layanan dan fungsi yang diperlukan untuk hasil telah dipastikan, namun bersifat fleksibel dan berubah-ubah dengan proses pengendalian perubahan yang transparan.
- Sebuah pengecekan nyata dari strategi oleh pihak ketiga telah dilakukan untuk meningkatkan objektivitas dan dilakukan peulangan pada waktu yang tepat.

Indikator Kunci Keberhasilan (Key Goal Indicator-KGI):

- Persentase bisnis dan rencana bisnis strategis yang selaras dan mengalir ke dalam rencana jangka panjang dan jangka pendek dan mengarah ke tanggung jawab individu.
- Persentase dari unit bisnis dan kemampuan layanan yang jelas dan dipahami.
- Survei Manajemen untuk menentukan tanggung jawab yang jelas antara bisnis dan tujuan TI yang strategis.
- Persentase anggaran bisnis yang diperjuangkan oleh pemilik bisnis

Indikator Kunci Kinerja (Key Performance Indicator-KPI):

- a. Kemampuan evaluasi bisnis (jumlah bulan sejak update terakhir).
 - b. Usia dari perencanaan rencana bisnis strategis (jumlah bulan sejak update terakhir).
 - c. Persen dari kepuasan peserta dengan proses perencanaan bisnis yang strategis.
 - d. Selang waktu antara perubahan dalam rencana strategis bisnis dan perubahan rencana operasi.
 - e. Indeks kualitas rencana, termasuk jadwal upaya pengembangan, kepatuhan terhadap pendekatan terstruktur dan kelengkapan rencana.
-

5. KESIMPULAN

Dari hasil analisis tata kelola teknologi informasi pelayanan pada siswa Bimbingan Belajar “Bimbel no name” (BNn) di Pingsewu yang telah dilakukan maka didapat beberapa simpulan, yaitu:

1. Tata kelola teknologi informasi yang dilakukan memonitor dan mengevaluasi pelayanan bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn) pada siswa.
2. Pengumpulan bukti audit sistem informasi berupa data primer, yaitu hasil pengisian kuesioner, dan data sekunder berupa data profil usaha kerja bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn), visi dan misi usaha kerja bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn), serta struktur organisasi usaha kerja bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn).
3. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat kematangan, didapatkan hasil maturity level untuk proses DS1 dengan nilai 3.99 yaitu *Managed and Measurable*, maturity level untuk proses DS10 dengan nilai 3.65 yaitu *Managed and Measurable*, maturity level untuk proses ME1 dengan nilai 3.85 yaitu *Managed and Measurable*, maturity level untuk proses ME2 dengan nilai 3.99 yaitu *Managed and Measurable*. Serta ditemukan.
4. Ditemukan kesenjangan yang terjadi pada pelayanan siswa bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn) dari hasil penyebaran kuesioner untuk siswa-siswi (user). Nilai kesenjangan (*gap*) tertinggi pada aktivitas DS10.3 (penutup masalah) dengan nilai kesenjangan 1,32 disimpulkan bahwa kurangnya media promosi dan perlu adanya media promosi dengan strategi yang lebih modern dan efektif dengan tujuan untuk menutup permasalahan yang terjadi pada layanan bimbingan belajar “Bimbel No name” (BNn). Diharapkan ke depannya, adanya peningkatan promosi untuk meningkatkan daya tarik calon siswa dan promosi yang bisa menjalin komunikasi antara calon siswa-siswi dengan pihak bimbingan belajar “Bimbingan belajar “Bimbel no name” (BNn) Pringsewu. Dan untuk lebih meningkatkan pelayanan pada siswa yang sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhan, M., 2011. Perancangan IT Governance Menggunakan Cobit Versi 4.1. *Jurnal Politeknosains* 10.2, 11–22.
- Arikunto, Suharsimi., 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Jogiyanto, H.M., Willy A., 2011. *Sistem Tatakelola Teknologi Informasi*. Andi, Yogyakarta.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller., 2012. *Manajemen Pemasaran di Indonesia : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sutabri, Tata., 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Sutabri, Tata., 2012. *Analisis Sistem Informasi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Sutabri, Tata., 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.



Diterbitkan :
LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP4M)
INSTITUT INFORMATIKA & BISNIS DARMAJAYA

Alamat : Jalan Zainal Abidin Pagar Alam No.93 Gedong Meneng, Bandar Lampung 35142
Telp. 0721-787214 Fax. 0721- 700261
email : simada@darmajaya.ac.id
Website : jurnal.darmajaya.ac.id